

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Pada Bab III ini peneliti mendeskripsikan metodologi penelitian, langkah-langkah, dan strategi yang dilakukan untuk menguji dan menjawab permasalahan dalam penelitian. Pada bagian ini terdapat tujuh bagian yang dideskripsikan, yaitu (1) metode penelitian, (2) desain penelitian, (3) sumber data penelitian, (4) teknik pengumpulan data, (5) instrumen pengumpulan data, (6) teknik pengolahan data, (7) prosedur penelitian.

A. Metode Penelitian

Untuk menjawab permasalahan yang dipertanyakan pada rumusan masalah dan mencapai tujuan yang telah dikemukakan, maka metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian dan pengembangan yang biasa disebut *research and development (R&D)*. Penelitian dan pengembangan menurut Borg dan Gall (Sugiyono, 2015. hlm. 28) adalah proses/metode yang digunakan untuk memvalidasi dan mengembangkan produk. Yang dimaksud produk di sini tidak hanya suatu yang berupa benda seperti buku teks, film untuk pembelajaran, dan software (perangkat lunak) komputer, tetapi juga metode seperti metode mengajar dan program seperti program pendidikan dan program pengembangan staf.

1. Metode Deskripsi

Metode deskripsi digunakan pada tahap awal untuk menghimpun data tentang kondisi yang ada. Langkah ini dijadikan studi pendahuluan untuk mengetahui keadaan awal kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII sekolah menengah pertama yang dianggap sebagai langkah pengamatan.

2. Metode Eksperimen

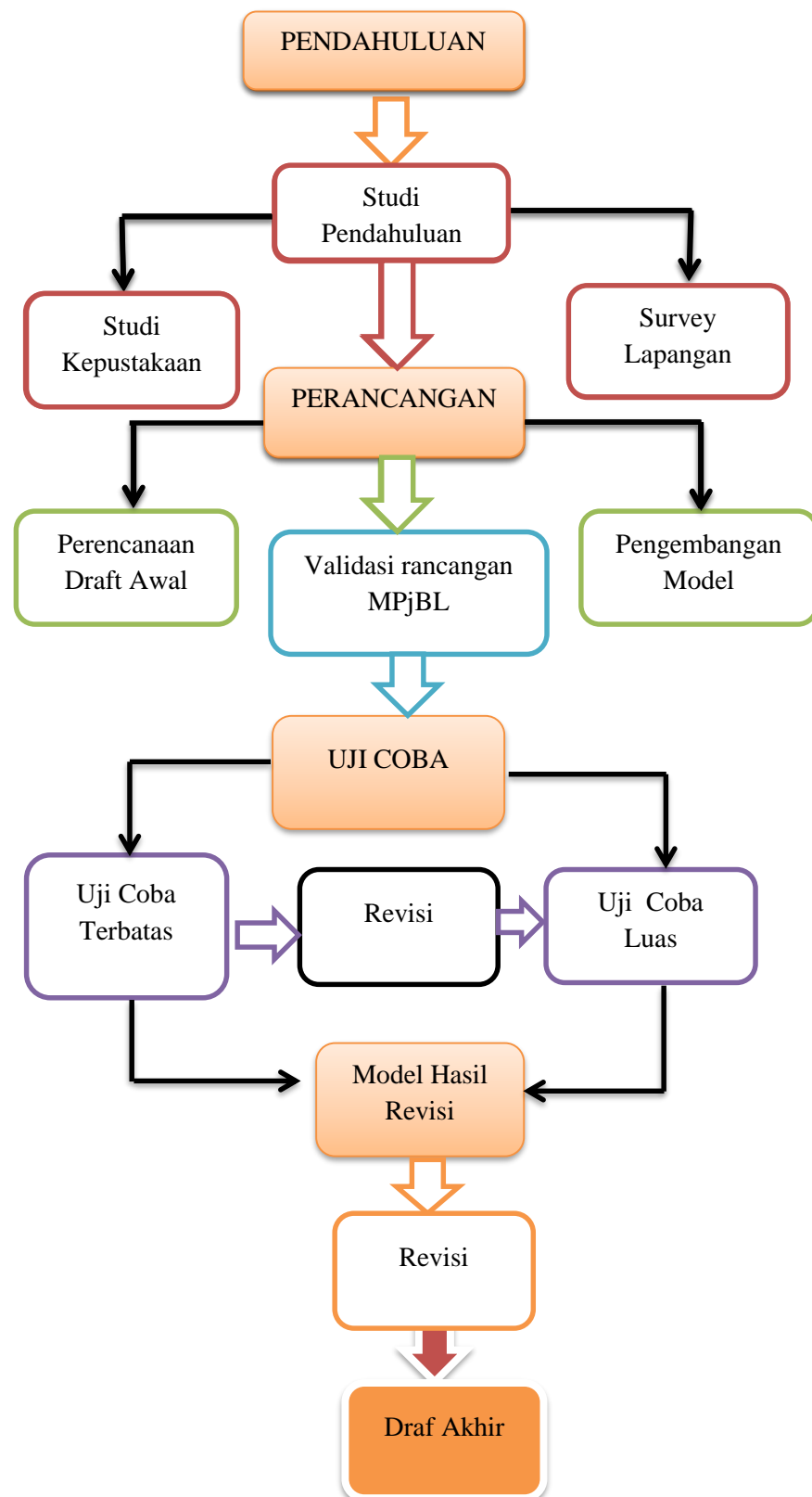
Metode eksperimen digunakan untuk menguji kemampuan produk yang dihasilkan. Pada penelitian ini tahap eksperimen digunakan untuk menguji hasil tes pekerjaan siswa setelah diterapkan model pembelajaran berbasis proyek berbantuan media fotografi dokumenter sosial. Dalam metode

eksperimen, akan diadakan pengukuran pada kelompok uji terbatas dan kelompok uji luas.

B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan

Borg dan Gall (Sugiyono, 2015, hlm. 35) mengemukakan 10 langkah dalam penelitian dan pengembangan yakni, (1) *research* dan *information colleting* yaitu penelitian dan pengumpulan informasi, (2) *planning activity* yaitu perencanaan kegiatan, (3) *develop preliminary form of product* yaitu mengembangkan model, (4) *preliminary fied testing* yaitu uji coba model awal, (5) *main product revision* yaitu revisi produk penting, (6) *main field testing* yaitu uji coba utama, (7) *operational product revision* atau revisi produk operasional, (8) *operational field testing* yaitu uji coba operasional, (9) *final product revision* atau revisi produk akhkir, dan (10) *dessimination and distribution* atau penyebaran dan distribusi hasil belajar.

Berdasarkan langkah-langkah penelitian dan pengembangan yang dilakukan oleh Sukmadinata (2015, hlm.184) yang mengatakan langkah penelitian dan pengembangan yang dikemukakan Gall dan Borg tersebut dapat disederhanakan menjadi tiga langkah, yaitu (1) studi pendahuluan, (2) pengembangan model, (3) Uji Model. Maka dalam rancangan penelitian ini dilakukan pertimbangan maka rancangan penelitian disederhanakan dan dibatasi namun demikian diharapkan tetap dapat menjawab permasalahan yang terdapat pada rumusan masalah penelitian. Menurut Sukmadinata (2016. hlm.187) pada saat melakukan penelitian dari program S2, tidak ada pengujian produk atau pengujian hasil penerapan model yang dikembangkan, tidak berarti dampak dari penerapan model ini tidak ada. Hasil atau dampak dari penerapan model sudah ada, baik pada uji coba terbatas maupun uji coba lebih luas, karena selama pelaksanaan pembelajaran ada tugas-tugas yang dilakukan siswa juga ada tes akhir pokok bahasan. Hasil penilaian tugas dan tugas akhir pokok bahasan bisa dipandang sebagai hasil atau dampak dari penerapan model.



Bagan 3.1 Prosedur Penelitian Model Pembelajaran Berbasis Proyek Berbantuan Media Fotografi Dokumenter Sosial pada Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi

Rancangan yang akan dilakukan pada penelitian pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Proyek berbantuan fotografi dokumenter sosial pada pembelajaran menulis teks eksposisi pada siswa kelas VIII SMP, maka rancangan penelitian ini yaitu:

1. Tahap Studi Pendahuluan

Pada studi pendahuluan di dalam penelitian dan pengembangan model pembelajaran berbasis proyek berbantuan fotografi dokumenter sosial dilakukan pengumpulan data terlebih dahulu. Dengan alasan tersebut, penelitian ini diawali dengan studi pustaka dan studi lapangan. Berikut ini penjelasannya.

a. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan yang bertujuan untuk mempelajari konsep-konsep atau teori yang berkenaan dengan model yang akan dikembangkan yaitu model pembelajaran berbasis proyek dan fotografi. Kajian pustaka dilakukan secara intensif terhadap teori dan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini untuk mengetahui langkah yang paling tepat dalam pengembangan produk yang berkaitan dengan model pembelajaran.

b. Survei Lapangan

Survei lapangan dilaksanakan untuk mengumpulkan data berkenaan dengan kondisi awal yang berhubungan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran menulis teks eksposisi di sekolah. Hal yang ingin diketahui secara mendalam terhadap survei lapangan yaitu program silabus, bahan ajar, rencana pelaksanaan pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan hasil belajar. Berdasarkan pada data yang diperoleh dari survei lapangan dan mengacu pada dasar-dasar teori atau konsep yang disimpulkan dari hasil studi kepustakaan, maka akan disusun draf awal model produk yang dikembangkan.

Selanjutnya, dalam penelitian ini juga dilakukan wawancara terhadap guru bidang studi bahasa Indonesia yang bertujuan untuk mengetahui tanggapan dan pengalaman guru selama mengajara dan kendala yang dirasakan saat melakukan proses pembelajaran menulis khususnya. Selain itu, penelitian ini juga dilakukan

Natalia Christine Siagian, 2017

PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK BERBANTUAN MEDIA FOTOGRAFI DOKUMENTER SOSIAL PADA PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPOSISI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penyebaran angket awal yang ditujukan kepada siswa untuk mengetahui tanggapan dan keminatan siswa terhadap pembelajaran menulis di sekolah. Sehingga akan diketahui gambaran keadaan awal pembelajaran menulis dan kendala yang dialami selama ini.

2. Tahap Perancangan

a. Perencanaan Model

Pada perencanaan model peneliti melakukan kegiatan menganalisis konsep pembelajaran menulis teks eksposisi yang meliputi, konsep pengembangan model pembelajaran, rasionalisasi pengembangan model pembelajaran berbasis proyek berbantuan media fotografi, dan desain pengembangan model pembelajaran berbasis proyek berbantuan media fotografi dokumenter sosial.

b. Pengembangan Model

Berdasarkan data yang terkumpul, dari data tahap pendahuluan dan melakukan perencanaan, selanjutnya peneliti melakukan pengembangan model awal berupa draf awal pengembangan model pembelajaran berbasis proyek berbantuan media fotografi dokumenter sosial pada pembelajaran menulis teks eksposisi. Draft awal ini dirancang dalam bentuk desain pembelajaran berupa prinsip-prinsip dan langkah-langkah pembelajaran. Desain pembelajaran tersebut selanjutnya divalidasi berdasarkan pada ahli dalam disiplin ilmu Bahasa Indonesia, khususnya dalam bidang menulis, ahli dalam pengajaran Bahasa Indonesia, dan ahli dalam bidang instrumen penelitian yang berkaitan dengan konsep pengembangan model pembelajaran dan pembelajaran menulis.

Pada tahap pengembangan di sekolah, baik tahap uji coba terbatas maupun tahap uji luas, desain awal mengenai model pembelajaran berbasis proyek didiskusikan bersama guru kemudian diterapkan oleh guru itu sendiri sebagai guru model dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek berbantuan media fotografi dokumenter sosial pada pembelajaran menulis.

3. Tahap Pelaksanaan Uji Coba Model

Pada tahap ketiga ini, model awal yang sudah dirancang dan sudah divalidasi oleh ahli kemudian diujicobakan. Uji coba terbatas dilakukan pada kelas VIII B SMPN 3 Tayan Hilir dan SMPN 6 Parindu. Setelah dilakukan uji coba terbatas, kemudian dilanjutkan dengan evaluasi hasil uji coba terbatas dari para observer

Natalia Christine Siagian, 2017

PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK BERBANTUAN MEDIA FOTOGRAFI DOKUMENTER SOSIAL PADA PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPOSISI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kemudian dikaji dan dianalisis untuk kemudian dilihat keunggulan dan kelemahannya guna perbaikan dan penyempurnaan desain awal.

Setelah dilakukan uji coba terbatas, dilanjutkan dengan uji coba luas. Pada penelitian ini dilakukan pada kelas VIII A SMPN 3 Tayan Hilir, SMPN 4 Meliau, SMPN 6 Parindu. Setelah penerapan uji coba luas, kembali dilakukan evaluasi yang dilakukan observer dan peneliti secara langsung.

4. Tahap Revisi Produk

Tahap akhir dari rancangan penelitian ini adalah revisi produk. Revisi berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan oleh para observer yang dimanfaatkan peneliti untuk perbaikan draf awal menjadi draf final model pembelajaran berbasis proyek berbantuan fotografi dokumenter sosial pada pembelajaran berbasis proyek.

C. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian ini adalah dokumen yang berkaitan dengan model yang dikembangkan, yakni model pembelajaran berbasis proyek berbantuan fotografi dokumenter sosial pada pembelajaran menulis teks eksposisi. Lkasi penellitian ini dilakukan pada tiga sekolah menengah pertama yang ada di Kabupaten Sanggau, di antaranya SMPN 3 Tayan Hilir, SMPN 4 Meliau, dan SMPN 6 Parindu. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah kemampuan menulis teks eksposisi kelas VII SMP Negeri Sanggau. Sampel untuk penelitian ini yaitu siswa kelas VIII. Lokasi penelitian dipilih empat kelas dari tiga sekolah yaitu, kelas VIII A dan VIII B SMP N 3 Tayan Hilir, SMPN 4 Meliau, dan SMPN 6 Parindu dengan jumlah keseluruhan 90 siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Karakteristik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yaitu, peneliti sebagai instrumen, karena peneliti memiliki kemampuan beradaptasi dengan kondisi subjek penelitian, peka terhadap situasi sosial yang sedang terjadi selama proses penelitian dan mampu menggali informasi dari subjek penelitian. Sedangkan, karakteristik pengumpulan data dalam penelitian kuantitatif yaitu, kecermatan peneliti dalam merumuskan dan menggunakan instrumen berdasarkan pada variabel-variabel yang diteliti. Berikut akan dijelaskan teknik yang peneltii gunakan dalam penelitian ini.

Natalia Christine Siagian, 2017

PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK BERBANTUAN MEDIA FOTOGRAFI DOKUMENTER SOSIAL PADA PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPOSISI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu.

1. Observasi

Teknik observasi digunakan untuk memperoleh data awal tentang profil kondisi kelas saat pembelajaran berlangsung. Jenis observasi yang digunakan yaitu observasi non partisipan, dalam hal ini peneliti hanya sebagai observer yang bertindak sebagai penonton saja tanpa harus terjun langsung ke lapangan. Tujuan observasi yang dilakukan yaitu pertama, observasi digunakan untuk mengetahui keadaan awal pembelajaran yang berkaitan dengan pola pelaksanaan proses pembelajaran menulis yang selama ini dilakukan di kelas. Kedua, teknik observasi digunakan untuk pengamatan terhadap proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek berbantuan media fotografi dokumenter sosial pada pembelajaran menulis teks eksposisi. Sebelum digunakan, lebar observasi duah diuji terlebih dahulu oleh para ahli.

2. Wawancara

Wawancara berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada guru pada tahap studi pendahuluan dan setelah penerapan model pembelajaran berbasis proyek berbantuan media fotografi dokumenter sosial pada pembelajaran menulis teks eksposisi. Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi tentang keadaan awal pembelajaran menulis dan tanggapan guru terhadap penerapan model pembelajaran.

3. Angket/ Kuisisioner

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data di mana partisipan/responden mengisi pertanyaan atau pernyataan. Partisipan dalam pengumpulan data ini adalah siswa kelas VIII SMPN Kabupaten Sanggau baik pada kelas uji terbatas maupun uji coba luas. Pernyataan pada angket berisi tentang pernyataan yang berkaitan dengan pendapat siswa tentang keadaan awal pembelajaran menulis yang selama ini mereka alami dan pernyataan mengenai pembelajaran menulis setelah menggunakan model pembelajaran berbasis proyek berbantuan media fotografi dokumenter sosial.

4. Proyek dan Tes

Teknik penilaian yang digunakan yaitu penilaian proyek yang berfokus pada perencanaan, pengerjaan, dan produk proyek berupa hasil keterampilan menulis

Natalia Christine Siagian, 2017

**PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK BERBANTUAN MEDIA FOTOGRAFI
DOKUMENTER SOSIAL PADA PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPOSISI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

teks eksposisi. Penilaian selanjutnya yaitu penilaian tes individu yang digunakan untuk mengetahui hasil kerja siswa setelah penerapan model pembelajaran berbasis proyek berbantuan media fotografi dokumenter sosial.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat untuk mengumpulkan data (Sugiyono, 2015, hlm. 156).

Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu.

1. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengidentifikasi aktivitas guru dan siswa perangkat awal pembelajaran seperti lembar observasi pembelajaran, lembar observasi RPP guru dan observasi pembelajaran setelah penerapan model pembelajaran berbasis proyek berbantuan media fotografi dokumenter sosial. Sebelum akan digunakan. Lembar observasi akan divalidasi terlebih dahulu oleh ahli.

Tabel 3.1 Instrumen Observasi Pembelajaran Menulis di SMP N Kabupaten Sanggau

Tema : Sub Tema :
Kelas/Semester : IV/ Hari/Tanggal:

No	Aspek yang Dinilai	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
A. Perumusan Tujuan Pembelajaran					
1	Kesesuaian perumusan Kompetensi Inti dengan berbagai Kompetensi Dasar				
2.	Kesesuaian antara Indikator Pencapaian Kompetensi dengan Kompetensi Dasar				
3.	Kesesuaian tujuan pembelajaran dengan indikator				
4.	Tujuan pembelajaran memuat gambaran proses dan hasil belajar				
5.	Tujuan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa				
B. Penyajian Materi Pembelajaran					
6	Kesesuaian materi pembelajaran dengan indikator				
7.	Kesesuaian materi pembelajaran dengan kegiatan				

Natalia Christine Siagian, 2017

PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK BERBANTUAN MEDIA FOTOGRAFI DOKUMENTER SOSIAL PADA PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPOSISI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	pembelajaran yang diberikan kepada siswa				
8.	Kesesuaian alokasi waktu dengan materi pembelajaran				
9.	Materi pembelajaran disusun dari yang sederhana ke yang kompleks, mudah ke yang sulit				
10.	Materi pembelajaran sesuai dengan kehidupan sehari-hari siswa				
	C. Kegiatan Pembelajaran				
11.	Kesesuaian kegiatan pembelajaran dari berbagai disiplin ilmu				
12.	Tidak ditemukan pemisahan bidang studi dalam pembelajaran				
13.	Kesesuaian kegiatan pembelajaran menulis dengan pendekatan saintifik sesuai kurikulum dari berbagai disiplin ilmu.				
	D. Pemilihan Sumber Belajar				
14.	Kesesuaian sumber, alat, dan bahan dengan materi pembelajaran dan indikator dari berbagai disiplin ilmu				
15.	Sumber, alat, dan bahan dapat memudahkan pemahaman peserta didik dari berbagai disiplin ilmu				
	E. Penilaian				
16.	Kesesuaian penilaian terhadap indikator pencapaian kompetensi dari berbagai disiplin ilmu				
17.	Kesesuaian teknik penilaian terhadap indikator pencapaian dari berbagai disiplin ilmu				
18.	Kesesuaian penilaian dengan tema dari berbagai disiplin ilmu				

**Tabel 3.2 Instrumen Observasi Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
di SMPN Kabupaten Sanggau**

Tema : Sub Tema :

Kelas/Semester : Hari/Tanggal :

No.	Aspek yang Dinilai	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
	A. Perumusan Tujuan Pembelajaran				
1.	Kesesuaian indikator dengan KD dari berbagai disiplin ilmu pengetahuan				
2.	Tujuan pembelajaran sesuai dengan indikator pembelajaran dari KI dari berbagai disiplin ilmu				
	B. Pemilihan Materi Pembelajaran				
3.	Adanya kesesuaian antara KI, KD dan indikator yang akan dipilih dari berbagai disiplin ilmu				
4.	Materi ajar sesuai dengan tahap mengamati, menanya, tahap mencoba, dan tahap menalar dari berbagai disiplin ilmu.				
	C. Metode dan Kerincian Langkah Pembelajaran				
5.	Kegiatan pembelajaran terdiri atas kegiatan eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi dari berbagai disiplin ilmu.				
6.	Kegiatan pembelajaran mengikuti langkah-langkah saintifik tahap mengamati, tahap menanya, tahap mencoba, tahap menalar, dan tahap membuat jejaring dari berbagai disiplin ilmu.				
7.	Kegiatan pembelajaran mengarah kepada pencapaian semua indikator pencapaian kompetensi dari berbagai disiplin ilmu.				

8.	Kegiatan pembelajaran dapat membantu pelajar untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dari berbagai disiplin ilmu.				
9.	Kegiatan pembelajaran meningkatkan partisipasi pelajar dan daya ingat				
10.	Guru memberikan pengalaman langsung kepada 33anak				
11.	Terdapat aktivitas kelompok dan diskusi				
12.	Mengintegrasikan tema dengan kurikulum yang berlaku dengan mengedepankan dimensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan				
13.	Kemampuan guru dalam menguasai pembelajaran				
14.	Kegiatan pembelajaran disajikan secara sistematis (mudah ke sulit, konkrit ke abstrak)				
15.	Kegiatan pembelajaran bersifat kontekstual				
	D. Pemilihan Sumber Belajar				
16.	Sesuai dengan indikator dan tujuan pencapaian kompetensi				
17.	Kesesuaian sumber belajar dengan materi pembelajaran				
18.	Kesesuaian alokasi waktu dengan materi pembelajaran dari berbagai disiplin ilmu.				
19.	Sesuai dengan kebutuhan siswa dan berkaitan dengan lingkungannya				
20.	Menarik siswa untuk mengamati dan bertanya				
	E. Penilaian				
21.	Teknik penilaian yang dipilih sesuai dengan indikator tes dan non tes				
22.	Indikator dalam instrumen tes mengacu kepada kompetensi/sesuai dengan materi yang diajarkan				

	dari berbagai disiplin ilmu				
23.	Kesesuaian alokasi waktu dengan materi pembelajaran dari berbagai disiplin ilmu.				
24.	Soal dapat mengukur pencapaian tujuan pembelajaran dari berbagai disiplin ilmu				
25.	Materi pembelajaran sesuai dengan kehidupan sehari-hari siswa				
26.	Kunci jawaban sesuai dengan aspek yang dinilai dari berbagai disiplin ilmu.				
27.	Kesesuaian teknik dan jenis penilaian dengan tujuan pembelajaran				
28.	Alat tes mencakup ranah kognitif, apektif, dan psikomotor				

Tabel 3.3 Instrumen Lembaran Observasi PBM Pembelajaran Menulis di SMPN Kabupaten Sanggau

No.	Aspek	Indikator	Skor Penilaian			
			1	2	3	4
1.	Kegiatan Pendahuluan	1. Melakukan apersepsi dengan pengalihan kompetensi yang akan dibelajarkan. 2. Guru memotivasi siswa dengan berbagai rangsangan yang mengaitkan dengan berbagai disiplin ilmu. 3. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran. 4. Memulai pembelajaran dengan sesuatu yang menyenangkan				
2.	Kegiatan Inti	1. Kegiatan pembelajaran terdiri				

Natalia Christine Siagian, 2017

PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK BERBANTUAN MEDIA FOTOGRAFI DOKUMENTER SOSIAL PADA PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPOSISI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		atas kegiatan eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi.				
		<ol style="list-style-type: none"> 2. Kegiatan pembelajaran mengikuti langkah-langkah saintifik 3. Kegiatan pembelajaran mengarah kepada pencapaian semua indikator pencapaian kompetensi 4. Kegiatan pembelajaran dapat membantu pelajar untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dari berbagai disiplin ilmu 5. Kegiatan pembelajaran meningkatkan partisipasi siswa untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam 6. Guru memberikan pengalaman langsung kepada siswa 7. Terdapat aktivitas kelompok dan diskusi 8. Kemampuan guru dalam menguasai pembelajaran 9. Kegiatan pembelajaran disajikan secara sistematis 10. Kegiatan pembelajaran bersifat kontekstual 11. Sesuai dengan indikator dan tujuan pencapaian kompetensi 12. Sesuai dengan materi pelajaran 13. Sesuai dengan metode yang digunakan 14. Sesuai dengan kebutuhan siswa 				

Natalia Christine Siagian, 2017

PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK BERBANTUAN MEDIA FOTOGRAFI
DOKUMENTER SOSIAL PADA PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPOSISI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		15. Menarik anak untuk mengamati/bertanya				
3.	Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembelajaran diakhiri dengan kegiatan menyimpulkan 2. Melakukan kegiatan tindak lanjut berupa pengayaan atau tugas kepada siswa 3. Teknik penilaian dipilih sesuai indikator tes dan nontes 4. Indikator dalam instrumen tes mengacu pada kompetensi 5. Mengacu kepada penilaian autentik 6. Soal-soal dapat mengukur pencapaian tujuan pembelajaran dari berbagai disiplin ilmu. 7. Tingkat kesulitan soal berjenjang dari yang mudah kepada yang lebih sulit 8. Kunci jawaban sesuai dengan aspek yang dinilai 9. Kesesuaian teknik dan jenis penilaian 10. Alat tes mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotor 				

Tabel 3.4 Lembar Observasi Proses Pembelajaran

Pertemuan I

No	Hal yang Diamati terhadap Guru	Perlakuan		Hal yang Diamati Terhadap Siswa	Perlakuan		Observasi yang diamati
		Ya	Tidak		Ya	Tidak	
1.	Kegiatan awal a. Melakukan apersepsi b. Menyampaikan tujuan pembelajaran c. Menyiapkan media fotografi melalui LCD d. Melakukan tanya jawab tentang fotografi yang ditampilkan e. Menyampaikan materi tentang teks eksposisi melalui tayangan LCD f. Menyampaikan kegiatan proyek yang akan dilaksanakan			Kegiatan awal a. mengamati fotografi melalui tayangan dengan antusias b. memberikan jawaban terhadap pertanyaan guru dengan semangat c. menentukan judul dari teks eksposisi d. menganalisis kaidah kebahasaan pada contoh teks eksposisi			
2.	Kegiatan Inti Penentuan proyek			Kegiatan Inti Penentuan			

Natalia Christine Siagian, 2017

 PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK BERBANTUAN MEDIA FOTOGRAFI
 DOKUMENTER SOSIAL PADA PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPOSISI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

<p>berdasarkan pemunculan masalah</p> <p>a. Memunculkan masalah dengan menunjukkan fotografi dokumenter sosial</p> <p>b. Meminta siswa untuk mengidentifikasi masalah yang terdapat pada fotografi dokumenter sosial yang ditampilkan terkait dengan</p> <p>c. Memberikan kesempatan pada siswa untuk mengamati fotografi dokumenter sosial yang ditampilkan</p> <p>Perencanaan langkah-langkah proyek</p> <p>a. Mengarahkan</p>			<p>proyek berdasarkan pemunculan masalah</p> <p>a. mengamati fotografi dokumenter sosial yang ditampilkan</p> <p>b. mengidentifikasi masalah yang terdapat pada fotografi dokumenter sosial</p> <p>Perencanaan langkah-langkah proyek</p> <p>a. membentuk kelompok</p> <p>b. berdiskusi membahas perencanaan langkah-langkah proyek</p> <p>Penyusunan jadwal proyek</p> <p>mendiskusikan</p>			
--	--	--	---	--	--	--

	<p>siswa membentuk kelompok</p> <p>b. Meminta siswa membahas perencanaan langkah-langkah proyek</p> <p>Penyusunan jadwal proyek</p> <p>Mengajak siswa (dalam kelompok) untuk mendiskusikan jadwal pembuatan proyek</p> <p>Penyelesaian proyek</p> <p>Memonitoring siswa menyusun kerangka teks berdasarkan gambar fotografi dokumenter sosial yang telah dimati.</p>			<p>jadwal pembuatan proyek terkait dengan langkah-langkah proyek</p> <p>Penyelesaian proyek</p> <p>menyusun kerangka teks berdasarkan gambar fotografi dokumenter sosial yang telah diamati.</p>			
3.	<p>Penutup pembelajaran</p> <p>a. Melakukan refleksi tentang pembelajaran</p> <p>b. Mengulang</p>			<p>Penutup pembelajaran</p> <p>Mengikuti refleksi tentang pembelajaran</p>			

	kembali tentang kegiatan proyek yang akan dilanjutkan pada pertemuan selanjutnya						
--	--	--	--	--	--	--	--

**Tabel 3.5 Lembar Observasi Proses Pembelajaran
Pertemuan II**

No	Hal yang Diamati terhadap Guru	Perlakuan		Hal yang Diamati Terhadap Siswa	Perlakuan		Observasi yang diamati
		Ya	Tidak		Ya	Tidak	
1.	Kegiatan Awal a. Melakukan apersepsi b. Menyampaikan tujuan pembelajaran c. Menyiapkan media pembelajaran d. Mengarahkan siswa untuk mengamati fotografi dokumenter sosial Menyampaikan kembali tugas proyek yang			Kegiatan Awal a. membentuk kelompok b. mengamati fotografi dokumenter sosial			

Natalia Christine Siagian, 2017

PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK BERBANTUAN MEDIA FOTOGRAFI
DOKUMENTER SOSIAL PADA PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPOSISI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	akan siswa (kelompok) kerjakan						
2.	<p>Kegiatan Inti Penyelesaian proyek dengan fasilitas dan monitoring guru</p> <p>a. Mengarahkan siswa membagi tugas dalam kelompok.</p> <p>b. Mengamati proyek siswa saat merangkaikan kerangka teks eksposisi menjadi paragraf tulisan eksposisi berdasarkan struktur dan kaidah yang utuh dalam bentuk poster di lembar yang telah disiapkan.</p> <p>c. Memberikan kesempatan</p>			<p>Kegiatan Inti Penyelesaian proyek dengan fasilitas dan monitoring guru</p> <p>a. membagi tugas dalam kelompok</p> <p>b. mengarahkan siswa untuk menyunting hasil tulisan</p> <p>c. merangkaikan kerangka teks eksposisi menjadi paragraf tulisan eksposisi berdasarkan struktur dan kaidah yang utuh dalam bentuk poster di lembar</p>			

	<p>siswa (kelompok) untuk mendata kaidah kebahasaan teks eksposisi yang digunakan dalam teks eksposisi yang telah ditulis</p> <p>d. Mengarahkan siswa (perwakilan kelompok) untuk menyerahkan hasil proyek tulisan eksposisi untuk ditempelkan pada papan tulis</p> <p>Evaluasi proses dan hasil proyek</p> <p>a. Memberi kesempatan siswa (perwakilan kelompok) menyampaikan hasil proyek di depan kelas</p>			<p>yang telah disiapkan.</p> <p>d. mendata kaidah kebahasaan teks eksposisi yang digunakan dalam teks eksposisi yang telah ditulis</p> <p>e. menyerahkan hasil proyek tulisan eksposisi untuk ditempelkan pada papan tulis</p> <p>Evaluasi proses dan hasil proyek</p> <p>menyampaikan hasil proyek di depan kelas</p>			
--	--	--	--	---	--	--	--

	Memberikan penilaian terhadap hasil proyek siswa.							
3.	Penutup Pembelajaran a. Melakukan refleksi dengan menyampaikan manfaat dari kegiatan proyek			Penutup Pembelajaran mengikuti refleksi				

2. Lembar Angket

Lembar angket yang digunakan yaitu angket tertutup karena pernyataan yang terdapat pada lembar tersebut jumlahnya terbatas. Lembar angket digunakan untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap kondisi awal pembelajaran dan proses pembelajaran setelah penerapan model pembelajaran dan produk dari pengembangan model pembelajaran. Sebelum akan digunakan, lembar angket akan divalidasi terlebih dahulu oleh ahli.

Tabel 3.6 Lembar Angket Awal Siswa Kelas VIII Terhadap Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia

No	Pertanyaan	SMP N 3 Tayan Hilir		SMP N 4 Meliau		SMP N 6 Parindu		Total Jawaban	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Apakah kamu senang dengan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah?								

Natalia Christine Siagian, 2017

PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK BERBANTUAN MEDIA FOTOGRAFI
DOKUMENTER SOSIAL PADA PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPOSISI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2.	Apakah kamu menyukai materi menulis teks yang ada pada pembelajarana bahasa Indonesia?								
3.	Apakah gurumu menjelaskan manfaat dari pembelajaran menulis?								
4.	Apakah kamu bersemangat/tertarik apabila diberikan tugas menulis oleh gurumu?								
5.	Apakah gurumu menyampaikan langkah-langkah menulis dengan cara yang menarik?								
6.	Apakah kamu merasa kesulitan saat mengerjakan tugas menulis dari gurumu?								
7.	Apakah kamu merasa memperoleh manfaat dari pembelajaran menulis?								

Natalia Christine Siagian, 2017

PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK BERBANTUAN MEDIA FOTOGRAFI
DOKUMENTER SOSIAL PADA PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPOSISI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

8.	Apakah menurutmu pembelajaran menulis itu penting?								
9.	Apakah pembelajaran bahasa Indonesia selama ini menarik?								
10.	Apakah gurumu memberikan penghargaan (ucapan selamat/pujian/hadiah) kepada siswa yang karya menulisnya dinilai paling bagus?								

Tabel 3.7 Lembar Angket Respons Siswa Pada Pembelajaran Berbasis Proyek Berbantuan Fotografi Dokumenter Sosial Pada Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Pembelajaran menulis sulit dilakukan					
2.	Pembelajaran menulis teks eksposisi penting untuk dilakukan					
3.	Pembelajaran menulis teks eksposisi memberikan banyak manfaat					

Natalia Christine Siagian, 2017

PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK BERBANTUAN MEDIA FOTOGRAFI DOKUMENTER SOSIAL PADA PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPOSISI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4.	Pembelajaran menggunakan berbasis proyek menarik dan menyenangkan					
5.	Model pembelajaran memudahkan saya dalam menyampaikan ide tulisan teks eksposisi					
6.	Model pembelajaran memudahkan saya dalam menyampaikan pernyataan(tesis)					
7.	Model pembelajaran memudahkan saya menuliskan gagasan (argumen)					
8.	Model pembelajaran memudahkan saya untuk membuat kesimpulan (penegasan ulang)					
9.	Penentuan proyek membantu saya menentukan proyek yang akan dilakukan					
10.	Perancangan langkah proyek memudahkan saya merancang kegiatan proyek yang akan dilakukan					
11.	Penyusunan jadwal proyek membuat saya disiplin mengatur waktu perencanaan					
12.	Penyelesaian proyek membuat saya bersemangat membaca sumber					
13.	Penyusunan dan publikasi proyek membuat saya berani menampilkan hasil tulisan					
14.	Evaluasi hasil dan proses membuat saya mampu mengemukakan pengalaman					
15.	Pembelajaran menulis teks eksposisi					

	dengan topik masalah sosial “Kemiskinan” kurang menarik					
16.	Belajar dengan diskusi mempersulit saya dalam memahami materi					
17.	Saya merasa tegang selama pembelajaran menulis teks eksposisi dengan model pembelajaran berbasis proyek berbantuan fotografi					
18.	Saya senang dengan pembelajaran bahasa seperti ini karena melatih saya untuk kreatif					
19.	Adanya fotografi membuat pengerjaan proyek menjadi menarik					
20.	Adanya media fotografi memudahkan dan menambah pengetahuan saya tentang masalah sosial					

Keterangan

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

KS : Kurang Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

3. Pedoman Wawancara

Instrumen wawancara terstruktur peneliti gunakan dalam bentuk angket. Instrumen wawancara tidak terstruktur peneliti siapkan dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan. Instrumen wawancara ini peneliti gunakan/ lakukan dalam dua tahap, yaitu pada tahap penelitian pendahuluan dan sebelum/setelah penerapan model pembelajaran

Pedoman wawancara dilakukan secara tertutup karena pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini terbatas. Wawancara digunakan untuk mengetahui tanggapan dari guru dan siswa proses pembelajaran yang dialami selama ini. Sebelum digunakan, pedoman wawancara akan divalidasi oleh ahli.

Natalia Christine Siagian, 2017

PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK BERBANTUAN MEDIA FOTOGRAFI DOKUMENTER SOSIAL PADA PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPOSISI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3. 8 Kisi-Kisi Wawancara Awal Terhadap Guru

No.	Komponen	Sub Komponen	No. Lembar Wawancara
1.	Mengetahui Informasi awal guru dan siswa	a. Lamanya guru mengajar di sekolah	1
		b. Kurikulum yang digunakan	2
		c. Panduan silabus dalam membuat RPP	3-4
		d. Kendala guru saat mengajar menulis teks	5
		e. Kemampuan siswa dalam menulis tes	6-7
2.	Respons guru dan siswa dalam penggunaan model pembelajaran di kelas	a. Model pembelajaran yang diketahui guru dan yang biasa digunakan	8
		b. Manfaat penggunaan model pembelajaran di kelas	9
		c. Metode pembelajaran yang biasa digunakan oleh guru	10
		d. Media pembelajaran yang pernah digunakan	11-12
		e. Respon siswa jika guru menerapkan model dan media pembelajaran	13-15

Tabel 3. 9 Kisi-Kisi Wawancara terhadap Guru Model setelah Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Berbantuan Media Fotografi Dokumenter Sosial pada Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi

No.	Komponen	Sub Komponen	No. Lembar Wawancara
1.	Mengetahui tanggapan guru model pembelajaran	a. Tanggapan mengenai pembelajaran yang telah dilaksanakan	1
		b. Tanggapan setelah menggunakan model pembelajaran	2

Natalia Christine Siagian, 2017

PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK BERBANTUAN MEDIA FOTOGRAFI DOKUMENTER SOSIAL PADA PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPOSISI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		c. Kesulitan dan respon terhadap model pembelajaran	3-4
		d. Kendala guru saat mengajar menulis teks	5
		2. Kemerarikan model pembelajaran	6
		3. Kekurangan dan kelebihan model pembelajaran	7-8
2.	Tanggapan guru model terhadap media pembelajaran pembelajaran di kelas	Tanggapan mengenai kesulitan penggunaan media pembelajaran	9-10

4. Penilaian Proyek dan Individu

Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian adalah berupa proyek yang bertujuan untuk mengetahui produk yang dihasilkan berupa tulisan siswa tentang teks eksposisi.

Tabel 3.10 Rubrik Penilaian Teks Eksposisi

No.	Aspek	Indikator Kemampuan	Bobot	Skor	Skor Maksimal	Kriteria Penilaian
1.	Isi	Tulisan menunjukkan kesesuaian isi teks dengan topik yang ditugaskan				
		Tulisan memuat sebuah isu atau permasalahan menunjukkan posisi penulis menanggapi isu tersebut				
		Tulisan menunjukkan pertautan ide yang logis sehingga membentuk sebuah teks yang koheren				

Natalia Christine Siagian, 2017

PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK BERBANTUAN MEDIA FOTOGRAFI DOKUMENTER SOSIAL PADA PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPOSISI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2.	Struktur isi Teks Eksposis	Penyataan (tesis) sesuai dengan topik dan mencerminkan isu				
		Gagasan(argumen) disajikan secara logis disertai bukti, fakta, dan data yang relevan untuk mendukung tesis				
		Kesimpulan(penegasan ulang) penegasan ulang dari tesis dan argumen				
		Kemenarikan judul sesuai dengan topik dan isi teks				
3.	Ciri Kaidah Kebahasaan	Menggunakan kata kerja mental untuk mengungkapkan argumentasi: menyatakan/mengetahui/merasa				
		Menggunakan pernyataan objektif yang bersifat mengomentari/menerangkan/menggambarkan				
		Menggunakan ungkapan yang subjektif				
		Menggunakan pernyataan berupa fakta				
		Menggunakan penghubung sebab akibat/perbandingan/cara				

4.	Penggunaan ejaan dan tata bahasa	Tepat dalam penggunaan tanda baca				
		Tepat dalam penggunaan huruf kapital				
		Kesesuaian sistematika penulisan				
		Kesesuaian pemilihan kata dengan topik dan isi teks				
		Kerapian tulisan sehingga mudah dibaca				
		Total Skor				
Nilai akhir: $\frac{\text{Perolehan Skor}}{\text{Skor Maks}} \times 100 =$						

(Kemdikbud, Emilia, Kosasih, Nurgiyantoro dengan Perubahan, 2017)

Perolehan skor nilai rata-rata akhir siswa pada tabel di bawah ini:

No.	Kualifikasi	Rentang Skor
1.	Sangat baik	86-100
2.	Baik	76-85
3.	Cukup	56-75
4.	Kurang	10-55

F. Teknik Pengolahan Data

Data dalam penelitian ini menggunakan data kualitatif dan data kuantitatif. Pada Pengolahan data, pengolahan datanya menggunakan teknik masing-masing berdasarkan jenis data. Di bawah ini akan dijelaskan teknik pengolahan data pada penelitian ini, sebagai berikut.

Natalia Christine Siagian, 2017

PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK BERBANTUAN MEDIA FOTOGRAFI
DOKUMENTER SOSIAL PADA PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPOSISI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Tahap pertama, rancangan dan pengembangan model pembelajaran berbasis proyek dalam pembelajaran menulis teks eksposisi, akan dilakukan proses yaitu: pengembangan proses pembelajaran dan penilaian hasil pembelajaran.
2. Tahap kedua, validasi model oleh ahli dan uji coba model. Model yang sudah dirancang di validasi oleh ahli kemudian akan direvisi berdasarkan hasil pemeriksaan dan pendiskusian model awal. Setelah melakukan revisi, maka model akan diuji coba pada kelas uji terbatas sebagai subjek terbatas. Kemudian, hasil uji coba akan dianalisis dan diperbaiki kembali lalu diujicobakan pada subjek yang lebih luas.
3. Tahap ketiga, Pada tahap ini, pengolahan data dilakukan menggunakan uji statistik. Teknik pengolahan data menggunakan rumus uji t. Penggunaan teknik rumus uji t dilakukan untuk mengetahui keefektifan model pembelajaran berbasis proyek berbantuan fotografi pada pembelajaran menulis teks eksposisi. Uji efektivitas yang merupakan uji hipotesis ini dilakukan dengan perhitungan menggunakan rumus pengujian perbedaan dua rata-rata populasi berhubungan. Pada tahap ini data tidak dihitung koefisien korelasi tetapi dibandingkan untuk melihat pengaruh berdasarkan selisih rata-ratanya. Namun demikian kedua variabel masih memiliki keterkaitan koefisien korelasi dengan perhitungan simpangan baku perbedaaan dua rata-rata (Susetyo, 2010, hlm. 208) . Dengan mengolah data untuk memperoleh kesimpulan yaitu.

H_0 : tidak ada pengaruh menggunakan model pembelajaran berbasis proyek berbantuan fotografi pada pembelajaran menulis teks eksposisi.

H_1 : ada pengaruh menggunakan model pembelajaran berbasis proyek berbantuan fotografi dokumenter sosial pada pembelajaran menulis teks eksposisi.

a. Pengolahan Pedoman Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengetahui proses pembelajaran yang berlangsung maka pada pengolahan pedoman lembar observasi akan dianalisis untuk memperoleh deskripsi pelaksanaan model pembelajaran berbasis proyek baik pada uji subjek terbatas dan uji subjek luas. Dari pengolahan data tersebut

akan diperoleh kelebihan dan kekurangan model dan proses pembelajaran menulis teks eksposisi.

b. Pengolahan Angket

Data angket yang telah di isi oleh siswa untuk dilihat hasil respon kemudian dianalisis secara deskriptif kuantitatif untuk memaparkan hasil respons siswa terhadap penggunaan model pembelajaran berbasis proyek. Analisis angket dilakukan dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase jawaban responden

F : Jumlah jawaban responden

N : Jumlah responden

Hasil analisis angket dikonversikan dengan kriteria berikut ini.

81-100 = sangat baik

61-80 = baik

41-60 = cukup baik